

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

PT. Adhyaksa Persada Indonesia adalah perusahaan yang bergerak dibidang jasa konsultan desain, konstruksi bangunan dan *engineering*. Berdiri pada tahun 2013, yang berlokasi di Jl.Terusan Gn.Batu, Istana Pasteur Regency Kav.CRB-88 2nd *Floor*, Sukaraja, Bandung Jawa Barat 40175. Dapat dilihat pada [Lampiran A], PT. Adhyaksa Persada Indonesia mempunyai 111 pegawai, terbagi menjadi 2 (dua) status jabatan yang terdiri dari 29 pegawai tetap (*staff*) dan 82 pegawai kontrak (*contract project*).

Berdasarkan SOP PT. Adhyaksa Persada Indonesia, dalam melakukan kegiatan rekrutmen pegawai yang berjalan, rekrutmen akan dilakukan ketika adanya pengajuan permintaan pegawai tetap baru dari Manajer Operasional, dan ketika adanya pengajuan permintaan pegawai kontrak baru dari *Chief Engineer* kepada Bagian HRD. Tahapan proses rekrutmen pegawai tetap baru memiliki 3 (tiga) tahapan yaitu, tahap seleksi persyaratan, tahap *interview*, dan tahap *testing* (tes psikotes, tes tulis dan komputer). Sedangkan, tahapan proses rekrutmen pegawai kontrak baru hanya dilakukan seleksi umur dan wawancara secara langsung kepada calon pegawai kontrak baru, dapat dilihat pada [Lampiran A].

Kriteria penilaian yang sudah ditentukan perusahaan untuk menentukan pegawai tetap yang diterima yaitu, umur, jenjang pendidikan, pengalaman kerja, *interview*, tes psikotes, tes tulis dan komputer. Sedangkan, kriteria penilaian untuk menentukan pegawai kontrak yang diterima, berdasarkan umur, pengalaman kerja, kesiapan bekerja, keahlian kerja, sertifikat kemampuan (alternatif nilai tambah bagi yang memiliki sertifikat kemampuan disesuaikan dengan kebutuhan posisi bagian masing-masing), dapat dilihat pada [Lampiran A].

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Aji Setiawan selaku *Human Resources Development* (HRD) di PT. Adhyaksa Persada Indonesia, menyatakan bahwa adanya masalah yang terjadi dalam melakukan proses rekrutmen calon pegawai tetap baru yang berjalan. Bagian HRD kesulitan dalam menentukan calon

pegawai tetap baru. Dapat dilihat pada [Lampiran B], data perekrutan pegawai tetap posisi bagian *Quantity Surveyor* yang lowongan kerjanya dibuka tanggal 09 Desember 2019 hingga 19 Desember 2019, dari 6 (enam) pelamar, terdapat 2 (dua) pelamar yang diterima sesuai dengan kebutuhan perusahaan yaitu, Agus Supriyanto dan Yeyep Hanapi, tetapi disisi lain berdasarkan hasil penilaian rekrutmen yang seharusnya diterima oleh perusahaan yaitu, Agus Supriyanto dan Ahmad Ali Nurdin, hal tersebut dikarenakan terjadinya kesalahan perhitungan dalam penilaian rekrutmen pegawai tetap baru yang dilakukan oleh Bagian HRD.

Dalam melakukan proses rekrutmen calon pegawai kontrak baru yang berjalan, munculnya masalah yang terjadi yaitu Bagian HRD kesulitan dalam pengambilan keputusan untuk menentukan calon pegawai kontrak baru yang diterima, dikarenakan adanya pelamar yang kurang memenuhi kriteria yang dibutuhkan atau tidak sesuai dengan kualifikasi perusahaan, tetapi pelamar tersebut diterima oleh perusahaan sebagai pegawai kontrak baru, sehingga terjadinya subjektifitas dalam proses rekrutmen. Dilihat dari [Lampiran B], pada data perekrutan pegawai kontrak posisi bagian *Carpenter/Tukang Kayu* yang lowongan kerjanya dibuka tanggal 03 Juli 2018 hingga 12 Juli 2018, dari 4 (empat) pelamar, terdapat 3 (tiga) pelamar yang diterima sesuai dengan kebutuhan perusahaan, dan 1 (satu) pelamar diantara yang diterima perusahaan, kriteria usianya melebihi batas usia yang ditentukan 35 (tiga puluh lima) tahun yaitu, Oban Sobarna berusia 40 (empat puluh) tahun, hal tersebut dikarenakan adanya faktor atau unsur kedekatan tanpa mempertimbangkan kriteria atau kualifikasi lainnya yang sudah ditetapkan oleh perusahaan.

Berdasarkan permasalahan yang ada tersebut dan dengan cara berdiskusi bersama pihak yang terkait untuk mencapai kesepakatan dalam menentukan sebuah solusi dari masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka hasil diskusi tersebut adalah dibutuhkan sebuah sistem informasi manajemen rekrutmen berbasis web yang diharapkan dapat membantu pihak PT. Adhyaksa Persada Indonesia khususnya pada Bagian HRD, dalam mengatur dan mengurus segala bentuk proses perekrutan pegawai tetap baru dan pegawai kontrak baru sehingga bisa lebih efektif dan efisien.

Metode yang dapat digunakan untuk merekomendasikan calon pegawai terbaik yaitu, *Weight Product* (WP) [3], sehingga memudahkan Bagian HRD dalam menentukan calon pegawai tetap baru dan calon pegawai kontrak baru. Pemodelan SIM yang digunakan yaitu, *Planning, Organizing, Actuating, Controlling* (POAC) [16].

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, maka PT. Adhyaksa Persada Indonesia membutuhkan suatu sistem informasi manajemen yang dapat mampu memberikan solusi untuk masalah yang ada, dalam mengurus dan mengatur segala bentuk proses perekrutan pegawai. Maka penelitian ini diberi judul “**Sistem Informasi Manajemen Rekrutmen Pegawai Di PT. Adhyaksa Persada Indonesia**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian permasalahan, identifikasi masalah yang ada sebagai berikut :

1. Bagian HRD kesulitan dalam menentukan calon pegawai tetap baru yang diterima.
2. Bagian HRD kesulitan dalam menentukan calon pegawai kontrak baru yang diterima.

1.3 Maksud dan Tujuan

Adapun maksud dan tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah :

a. Maksud

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, maksud dari penelitian yang dilakukan adalah untuk membangun Sistem Informasi Manajemen Rekrutmen Pegawai di PT. Adhyaksa Persada Indonesia.

b. Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Membantu Bagian HRD dalam melakukan proses rekrutmen (penerimaan, penyeleksian, penentuan) calon pegawai tetap baru,

sehingga tidak terjadinya lagi kesalahan dalam perhitungan penilaian rekrutmen.

2. Membantu Bagian HRD dalam melakukan proses rekrutmen (penerimaan, penyeleksian, penentuan) calon pegawai kontrak baru agar mempermudah dalam pengambilan keputusan sesuai dengan kualifikasi atau kriteria yang dibutuhkan perusahaan, sehingga tidak terjadinya lagi penilaian rekrutmen secara subjektifitas
- Batasan Masalah

1.4 Batasan Masalah

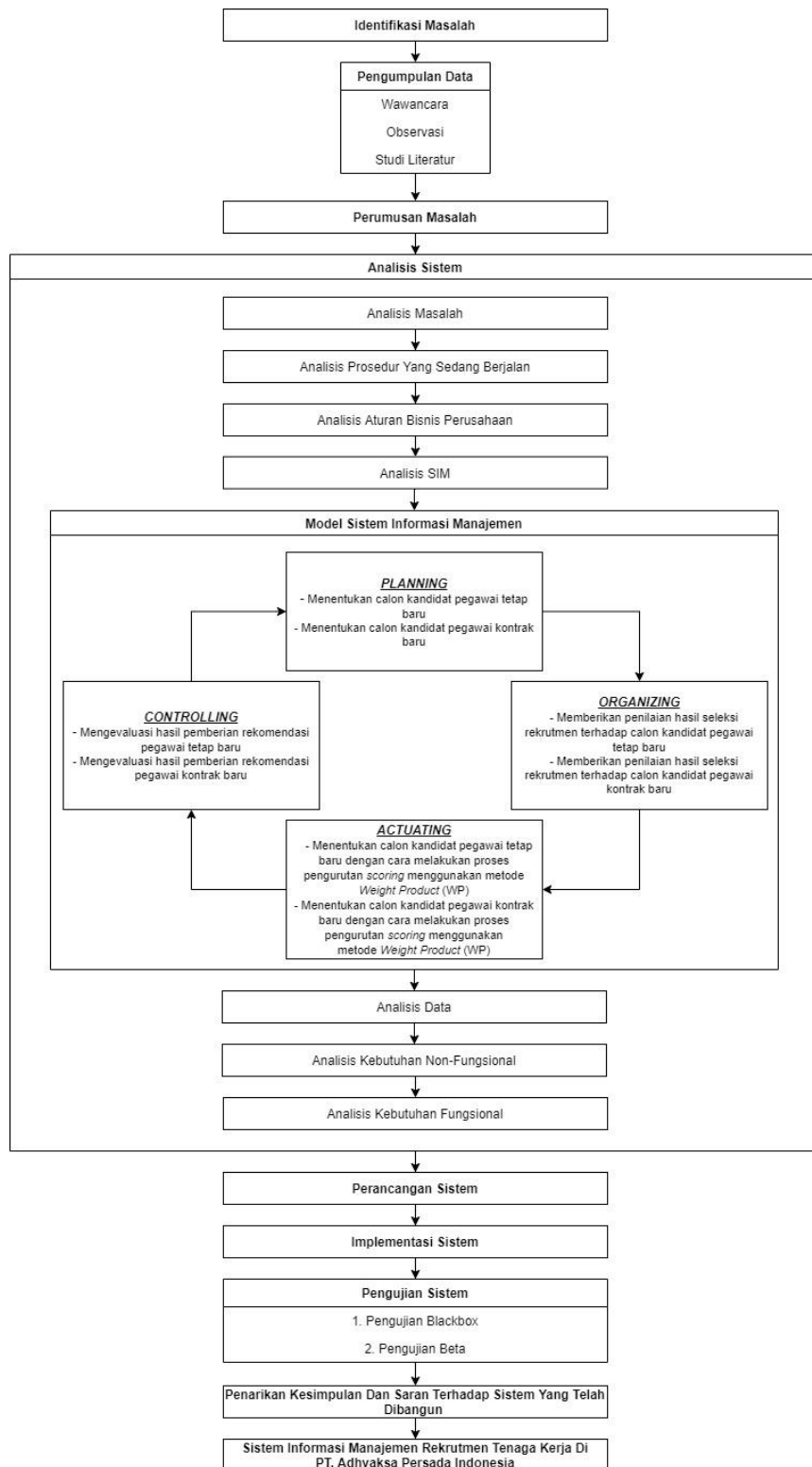
Berdasarkan uraian permasalahan yang ada di PT. Adhyaksa Persada Indonesia, batasan masalah pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data pegawai, data kualifikasi atau kriteria pegawai, data pelamar dan penilaian pelamar.
2. Proses yang dilakukan yaitu, pengelolaan data pelamar dan penilaian pelamar
3. Informasi yang dihasilkan dari system yaitu, merekomendasikan hasil penilaian rekrutmen calon pegawai tetap baru terbaik dan calon pegawai kontrak baru terbaik yang akan diterima atau ditolak.
4. Metode yang digunakan dalam sistem pendukung keputusan adalah *Weight Product* (WP) yang digunakan pada saat proses tahap seleksi penilaian dan *scoring* untuk merekomendasikan hasil penilaian calon pegawai tetap baru terbaik dan calon pegawai kontrak baru terbaik [3].
5. Sistem yang dibangun hanya pada ruang lingkup proses rekrutmen (penerimaan, penyeleksian, penentuan) calon pegawai tetap baru dan calon pegawai kontrak baru.
6. Model SIM yang digunakan yaitu, *Planning, Organizing, Actuating, Controlling* (POAC) [16].
7. Sistem yang dibangun berbasis *website* dengan framework *Code Igniter* (CI) [12].

8. Pendekatan pembangunan perangkat lunak yang digunakan adalah pemodelan berbasis objek atau *object oriented analysis and design* (OAD).

1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini memiliki beberapa tahapan di antaranya, pengumpulan data, analisis, pembangunan perangkat lunak, pengujian, dan kesimpulan. Pada gambar 1.1 dijelaskan bagaimana gambaran metode penelitian yang dilakukan.



Gambar 1. 1 Alur Penelitian

Keterangan dari masing-masing tahapan metodologi penelitian adalah sebagai berikut:

1. Tahapan Identifikasi Masalah

Tahapan ini merupakan tahapan penting agar identifikasi masalah menjadi jelas, berdasarkan data yang ada di lapangan serta sebagai bentuk awal bahwa dalam penelitian ilmiah tersebut memang membutuhkan pemecahan masalah melalui penelitian. Identifikasi pada penelitian ini adalah bagaimana sistem informasi manajemen rekrutmen Pegawai di PT. Adhyaksa Persada Indonesia.

2. Tahapan Pengumpulan Data

Tahap ini merupakan tahap pengumpulan data untuk kebutuhan penelitian. Diantaranya sebagai berikut:

a. Studi Literatur

Metode ini merupakan teknik yang digunakan untuk pengumpulan data dengan cara mengumpulkan literatur, jurnal, paper, web dan bacaan-bacaan yang berkaitan dengan rekrutmen pegawai, sehingga didapatkan data yang mendukung analisis penelitian.

b. Wawancara

Metode ini ditujukan kepada Bapak Aji Setiawan selaku Bagian HRD di PT. Adhyaksa Persada Indonesia, melalui tatap muka dan tanya jawab langsung sebagai narasumber penelitian. Teknik ini bertujuan untuk memberi informasi kepada peneliti dalam pengumpulan data yang dibutuhkan untuk dianalisa pada tahap selanjutnya.

c. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan mengadakan penelitian dan peninjauan langsung terhadap permasalahan yang diambil.

3. Tahapan Analisis Sistem

Tahapan selanjutnya yaitu melakukan analisis terhadap sistem yang akan dibangun. Tahapan ini dilakukan untuk memberikan gambaran pada sistem yang akan dibangun. Adapun tahapan-tahapan analisis yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Analisis Masalah

Analisis Masalah merupakan uraian permasalahan rekrutmen pegawai yang ada di PT. Adhyaksa Persada Indonesia dengan hasil dari identifikasi masalah dan tujuan.

b. Analisis Prosedur Yang Sedang Berjalan

- 1) Analisis prosedur permintaan pegawai tetap
- 2) Analisis prosedur rekrutmen pegawai tetap
- 3) Analisis prosedur permintaan pegawai kontrak
- 4) Analisis prosedur rekrutmen pegawai kontrak

c. Analisis Aturan Bisnis Perusahaan

- 1) Analisis aturan bisnis yang sedang berjalan
- 2) Analisis aturan bisnis yang diusulkan

d. Analisis SIM Rekrutmen Pegawai Di PT. Adhyaksa Persada Indonesia

- 1) *Planning*
- 2) *Organizing*
- 3) *Actuating*
- 4) *Controlling*

e. Analisis Kebutuhan Non-Fungsional

Analisis kebutuhan non-fungsional merupakan analisis yang meliputi kebutuhan spesifikasi sistem meliputi :

1) Analisis kebutuhan pengguna

Merupakan tahapan analisis yang menjelaskan jenis pengguna yang akan menggunakan sistem yang dibangun.

2) Analisis kebutuhan perangkat keras

Merupakan tahapan analisis yang menjelaskan kebutuhan perangkat keras di PT. Adhyaksa Persada Indonesia untuk menunjang sistem yang akan dibangun.

3) Analisis kebutuhan perangkat lunak

Merupakan tahapan analisis yang menjelaskan kebutuhan perangkat lunak di PT. Adhyaksa Persada Indonesia untuk menunjang sistem yang akan dibangun.

f. Analisis Kebutuhan Fungsional

Analisis kebutuhan fungsional merupakan analisis terhadap kebutuhan secara fungsional baik dalam aliran data ataupun informasi, yang mencakup penggambaran, perencanaan dan pembuatan sketsa fungsi-fungsi yang ada dalam sistem yang akan dibangun. Adapun kebutuhan yang terdapat dalam analisis kebutuhan fungsional meliputi:

- 1) *Use Case Diagram*
- 2) *Skenario Use Case*
- 3) *Activity Diagram*
- 4) *Class Diagram*
- 5) *Sequence Diagram*

4. Tahapan Perancangan Sistem

Tahap perancangan sistem yaitu tahap yang dilakukan setelah tahap analisis sistem yang akan dibangun selesai dilakukan, setelah itu maka sistem yang akan dibangun dapat dirancang dengan gambaran tahapan yang jelas.

5. Tahapan Implementasi Sistem

Hasil dari analisis sistem mulai dari analisis sistem yang berjalan di PT. Adhyaksa Persada Indonesia, Analisis sistem SIM menggunakan metode dan mendapatkan hasil yang sesuai dengan perhitungan, serta analisis kebutuhan perangkat lunak dan perangkat keras yang digunakan untuk penerapan atau implementasi perangkat lunak dan perangkat keras.

6. Tahapan Pengujian Sistem Yang Telah Di Bangun

Tahap ini sangat perlu dilakukan dengan tujuan agar tidak adanya kesalahan dan kekurangan pada sistem yang dibangun. Tahapan ini dilakukan untuk menilai apakah sistem yang telah dibangun sudah sesuai dengan apa yang dibutuhkan, dan untuk mengevaluasi sistem yang telah dibangun. Adapun pengujian yang digunakan yaitu :

1. Pengujian Blackbox

Merupakan pengujian yang dilakukan dengan hanya mengambil hasil eksekusi melalui data uji dan memeriksa fungsional dari perangkat lunak tersebut.

2. Pengujian Beta

Dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana kualitas dari perangkat lunak yang dibangun, apakah sudah sesuai dengan harapan atau belum.

7. Model SIM

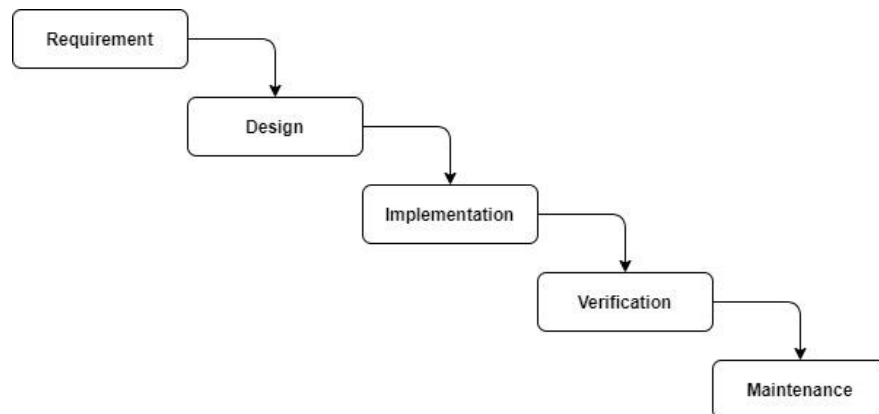
Manajemen adalah mengatur untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu dengan menggunakan kegiatan yang terdiri dari tindakan-tindakan *planning*, *organizing*, *actuating*, dan *controlling*. Adapun fungsi Manajemen POAC bisa dilihat pada Gambar 1.2 sebagai berikut :



Gambar 1. 2 Model POAC

8. Metode Perangkat Lunak

Metode yang digunakan untuk membangun perangkat lunak ini adalah *waterfall* model yang meliputi *analysis*, *design*, *coding*, *testing*, dan *maintenance*. Tahapan-tahapan pengembangan perangkat lunak dengan metode *waterfall* model menurut *Pressman* dapat dilihat pada Gambar 1.3



Gambar 1. 3 Waterfall Model

a. *Requirement*

Tahap *requirement* diperlukan komunikasi yang bertujuan untuk memahami aplikasi web yang diharapkan oleh pengguna dan batasan perangkat lunak tersebut. Informasi ini biasanya dapat diperoleh melalui wawancara, diskusi atau survei langsung. Informasi dianalisis untuk mendapatkan data yang dibutuhkan oleh pengguna

b. *Design*

Tahap *design* mengalokasikan kebutuhan-kebutuhan aplikasi web baik perangkat keras maupun perangkat lunak dengan membentuk arsitektur sistem secara keseluruhan.

c. *Implementation*

Tahap *implementation* merupakan tahap hasil desain program diterjemahkan ke dalam kode-kode dengan menggunakan bahasa pemrograman yang sudah ditentukan.

d. *Verification*

Pada tahapan ini akan dilakukan pengujian dengan menggunakan blackbox dan pengujian beta untuk memeriksa apakah aplikasi yang dihasilkan sudah dapat dijalankan sesuai dengan hasil analisis sebelumnya atau belum

e. *Maintenance*

Pada tahapan ini jika dalam sistem terdapat kesalahan maka dilakukan pemeliharaan untuk memperbaiki kesalahan yang ditemukan pada langkah sebelumnya.

9. Penarikan kesimpulan dan saran

Tahap yang menjelaskan mengenai hasil dari pengujian terhadap sistem, apakah sistem telah berjalan sepenuhnya sesuai rancangan dan apakah sistem telah mencapai tujuan pembangunannya, yang kemudian dijadikan kesimpulan serta saran untuk perbaikan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini disusun untuk memberikan gambaran umum mengenai penelitian yang dikerjakan. Sistematika penulisan penelitian sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi penjelasan mengenai latar belakang permasalahan, identifikasi masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, metodologi penelitian.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi berbagai konsep dan teori-teori para ahli yang berkaitan dengan topik penelitian dan struktur organisasi pada PT. Adhyaksa Persada Indonesia, dan landasan teori berisi teori-teori pendukung yang berhubungan.

BAB 3 ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berisi analisis kebutuhan sistem yang mencakup analisis masalah, analisis yang dibangun, analisis metode, analisis kebutuhan fungsional dan non-fungsional serta perancangan sistem yang mencakup perancangan antarmuka, perancangan struktur menu.

BAB 4 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Bab ini berisi implementasi dan pengujian sistem dari hasil analisis dan perancangan aplikasi yang telah dibuat dengan menggunakan pengujian *blackbox* dan pengujian beta serta implementasi dari aplikasi yang dibuat.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari penelitian yang dilakukan serta saran yang mungkin berguna bagi para pembaca berhubungan dengan hasil penelitian.

